

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Review Hasil-hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian sebelumnya atau kajian pustaka merupakan hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi perbandingan yang memberikan gambaran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu menyangkut minat investasi, untuk melakukan penelitian perlu ada suatu bentuk hasil penelitian terdahulu yang dijadikan referensi pembanding, untuk itu pada bagian ini akan diberikan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan rencana penelitian ini.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Timothius Tandio Dan A.A.G.P Widanaputra (2016), bertujuan untuk mengungkap pengaruh pelatihan pasar modal, ireturn, persepsi risiko, gender dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. Data penelitian diperoleh langsung oleh peneliti melalui kuisisioner yang diberikan kepada 95 orang responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah metode *purposive sampling*. Data primer yang memiliki bentuk nominal kemudian dirubah menjadi data kuantitatif berbentuk interval dengan menggunakan *method of successive interval*. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan, pelatihan pasar modal dan return mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Ditemukan pula hal “menarik” bahwa variabel persepsi risiko, gender dan kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Sangat berbeda dari penelitian–penelitian sebelumnya, persepsi mahasiswa terhadap risiko tidak mampu mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi saham di pasar modal. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi dan pengetahuan terhadap minat masyarakat melalui motivasi berinvestasi di pasar modal, dengan menggunakan metode *purposive sampling* serta uji koefisien jalur dalam teknik analisisnya.

Penelitian berikutnya oleh Aminatun Nisa dan Luki Zulaika (2017), Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman investasi, modal

minimal investasi, dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE Kesuma Negara Blitar semester 6 dan 8 melalui kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi yang diperoleh mahasiswa ketika mendapat mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi dan pengetahuan terhadap minat masyarakat melalui motivasi berinvestasi di pasar modal, dengan menggunakan metode *purposive sampling* serta uji koefisien jalur dalam teknik analisisnya.

Penelitian selanjutnya oleh Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, dan Daris Zunaida (2020) dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi dan teknologi informasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal . Sampel dalam penelitian ini adalah 89 responden yang terpilih dan dilakukan penyebaran kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS V.21 . berdasarkan hasil uji pada bab sebelumnya maka disimpulkan bahwa secara simultan menunjukkan bahwa Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi dan pengetahuan terhadap minat masyarakat melalui motivasi berinvestasi di pasar modal, dengan menggunakan metode *purposive sampling* serta uji koefisien jalur dalam teknik analisisnya.

Penelitian Berikutnya oleh Khairul Marlin (2020), tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, persepsi return dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa pada Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Batusangkar. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, persepsi return tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi dan motivasi investasi berpengaruh sangat signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Batusangkar. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu bertujuan

untuk mengetahui pengaruh teknologi dan pengetahuan terhadap minat masyarakat melalui motivasi berinvestasi di pasar modal, dengan menggunakan metode *purposive sampling* serta uji koefisien jalur dalam teknik analisisnya.

Penelitian selanjutnya oleh Lukman Hidayat, Nusa Muktiadji, Yoyon Supriadi (2019), tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Pengetahuan Jenis Instrumen Investasi, Pengetahuan Tingkat Keuntungan Investasi, Pengetahuan Tingkat Risiko Investasi serta Pengetahuan Dasar Penilaian Saham terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi. Responden Penelitian ini sebanyak 200 orang Mahasiswa Anggota Galeri Investasi STIE Kesatuan Bogor pada bulan Mei-Juli 2019. Hasil penelitian memberikan kesimpulan Pengetahuan Tingkat Keuntungan Investasi dan Pengetahuan Dasar Penilaian Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi dan pengetahuan terhadap minat masyarakat melalui motivasi berinvestasi di pasar modal, dengan menggunakan metode *purposive sampling* serta uji koefisien jalur dalam teknik analisisnya.

Penelitian berikutnya oleh Muhammad Doddy dan Zahrotul Millah (2019), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa STEI SEBI berinvestasi *peer to peer lending*. Metode penelitian yang digunakan adalah campuran kuantitatif yang didukung oleh data kualitatif dan data diolah dengan menggunakan SPSS ver. 23. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi *peer to peer lending*. Hasil penelitian ini didukung oleh data hasil wawancara yang menunjukkan bahwa hasil hubungan negatif tidak signifikan karena salah satunya secara teoritis tidak begitu berpengaruh jika tidak ada ilmu aplikasinya. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi dan pengetahuan terhadap minat masyarakat melalui motivasi berinvestasi di pasar modal, dengan menggunakan metode *purposive sampling* serta uji koefisien jalur dalam teknik analisisnya.

Penelitian ini dilakukan oleh Akhmad Darmawan dan Julian Japar (2020), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, modal minimum, pelatihan pasar modal dan motivasi terhadap minat investasi saham di pasar modal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal sedangkan modal minimal secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi dan pengetahuan terhadap minat masyarakat melalui motivasi berinvestasi di pasar modal, dengan menggunakan metode *purposive sampling* serta uji koefisien jalur dalam teknik analisisnya.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Muhammad Saifullah dan Mita Aprianti (2018), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa menjadi investor di pasar modal syariah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap minat mahasiswa menjadi investor di pasar modal syariah. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi dan pengetahuan terhadap minat masyarakat melalui motivasi berinvestasi di pasar modal, dengan menggunakan metode *purposive sampling* serta uji koefisien jalur dalam teknik analisisnya.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Pasar Modal**

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument.

#### **2.2.1.1 Pengertian Pasar Modal**

Pasar modal merupakan salah satu sumber pendanaan eksternal yang mempunyai peranan penting bagi perusahaan, masyarakat, maupun pemerintah. Dalam pasar modal terjadi kegiatan perdagangan surat-surat berharga tanpa pertemuan langsung antara pembeli dengan penjual. Pengertian pasar modal menurut **Fransiskus Paulus Paskalis (2016:3)** :

**”Pasar Modal merupakan sebuah sarana yang dapat digunakan oleh emiten atau perusahaan yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usaha serta pihak investor yang membutuhkan tempat atau media untuk berinvestasi sehingga memperoleh keuntungan dari investasi di Pasar Modal.”**

Pengertian Pasar Modal menurut **Jogiyanto (2016:29)** sebagai berikut:

**“Pasar Modal merupakan tempat bertemu antara pembeli dan penjual dengan risiko untung dan rugi. Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi”.**

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pasar modal merupakan pasar yang mempertemukan pihak yang membutuhkan

dana dengan pihak yang memiliki dana yang berlebih untuk diinvestasikan, dimana didalam kegiatannya memperjualbelikan berbagai instrument keuangan seperti surat tanda penyertaan modal (saham), obligasi, waran, dan right yang diterbitkan oleh perusahaan, maupun pemerintah yang melibatkan lembaga dan profesi yang berkaitan dengan pasar modal.

### **2.2.1.2 Peranan Pasar Modal**

Pasar modal memiliki peranan penting dalam kemajuan perekonomian suatu Negara. Peranan pasar modal menurut Citra Dan Ghoni (2019 : 59) antara lain :

Pasar modal merupakan sumber pembiayaan alternative bagi perusahaan dan alternative investasi bagi investor. Hukum berperan besar dalam menciptakan pasar modal yang teratur, wajar dan efisien. Dan dua instrument utama yang diperdagangkan di pasar modal yaitu saham dan obligasi.

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara Indonesia karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain.

Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument.

### **2.2.1.3 Para Pelaku dalam Pasar Modal**

Keterlibatan para pelaku pasar modal bersifat terus-menerus, dan merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari pasar modal. Lembaga penunjang yang terkait di pasar modal bersifat formal dan merupakan sebagian kecil dari kegiatan mereka secara keseluruhan, kecuali OJK yang memang terlibat total sebagai

pengatur. Berikut para pelaku atau lembaga yang terlibat dalam pasar modal Martalena dan Malinda (2019:13) antara lain :

1. Bursa Efek

Pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan system dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan perdagangan efek antara mereka. PT. Bursa Efek Indonesia adalah Lembaga yang menyelenggarakan kegiatan yang disebutkan diatas.

2. Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP)

Pihak yang menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan transaksi bursa agar terlaksana secara teratur wajar dan efisien. Di Indonesia fungsi Lembaga kliring dan penjaminan ini dilakukan oleh PT KPEI (PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia).

3. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP)

Pihak yang menyelenggarakan kegiatan kustodian sentral bagi Bank Kustodian. Di Indonesia fungsi tersebut dilakukan oleh PT KSEI (PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia).

4. Perusahaan Efek

Pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagan efek, dan atau managjer investasi.

- a. Penjamin emisi efek

Pihak yang membuat kontrak dengan emiten untuk melakukan penawaran umum bagi kepentingan emiten.

- b. Perantara pedagang efek

Pihak yang melakukan kegiatan jual-beli efek untuk kepentingan sendiri atau pihak lain.

- c. Manajer investasi

Pihak yang kegiatan usahanya mengelola portfolio efek untuk nasabah atau sekelompok nasabah.

## 5. Lembaga Penunjang

### a. Biro administrasi efek

Pihak yang berdasarkan kontrak dengan emiten melaksanakan pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek.

### b. Bank Kustodian

Pihak yang memberikan jasa penitipan efek dan harta lain berkaitan dengan efek dan jasa lain, termasuk menerima deviden, bunga dan hak lain menjadi nasabahnya.

### c. Wali amanat

Pihak yang mewakili kepentingan pemegang efek bersifat utang.

### d. Pemeringkat efek

Pihak yang bertugas memberikan penilaian kemampuan emiten dalam memenuhi semua kewajibannya.

## 6. Profesi Penunjang

Profesi penunjang merupakan profesi yang berhubungan dengan kegiatan di pasar modal misalnya akuntan sebagai pihak yang mengaudit laporan keuangan emiten, notaris sebagai pejabat yang mensahkan akta perubahan kepemilikan perusahaan dan beberapa profesi lainnya.

## 7. Pemodal

Investor di pasar modal bisa berasal dari dalam negeri (domestik) atau pun dari luar negeri (asing)

## 8. Emiten

Perusahaan publik. Perusahaan yang menjadi emiten, yaitu yang menerbitkan saham atau obligasi atau efek lain yang dibeli oleh sejumlah investor dan dikelola oleh sebuah perusahaan investasi profesional.

#### **2.2.1.4 Peran dan Manfaat Pasar Modal**

Menurut Martalena dan Malinda (2019:7), berikut peran dan manfaat pasar modal yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Pasar modal merupakan wahana pengalokasian dana secara efisien.
2. Pasar modal sebagai alternatif investasi.
3. Memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik.
4. Pelaksanaan manajemen perusahaan secara professional dan transparan.
5. Peningkatan aktivitas ekonomi nasional.

#### **2.2.2 Teknologi**

##### **2.2.2.1 Definisi Teknologi**

Menurut Muhammad Japar (2018:11) Teknologi adalah penggunaan pengetahuan ilmiah untuk meningkatkan cara untuk melakukan sesuatu.

Sedangkan teknologi informasi merupakan segala hal yang dapat digunakan untuk mengambil, memindahkan, dan memproses informasi dengan menggunakan alat media atau media yang sesuai dan bersifat dinamis mengikuti perkembangan zaman. (Muhammad Japar, 2018 : 35).

##### **2.2.2.2 Jenis - jenis Teknologi**

Teknologi informasi, yaitu sebuah suatu teknologi yang dapat membantu manusia dalam menyampaikan informasi kepada orang lain dalam waktu yang cepat. Beberapa produk yang termasuk dalam teknologi ini diantaranya; televisi, radio, media online, dan lainnya.

Teknologi komunikasi, adalah suatu teknologi yang dapat membantu manusia dalam berkomunikasi satu sama lain dan saling mengirimkan informasi dengan menggunakan suatu perangkat khusus. Beberapa produk yang termasuk dalam teknologi komunikasi diantaranya; smartphone, mesin fax, email, aplikasi chatting, dan lainnya.

Menurut Nazarudin (2016:2) teknologi dapat dipandang sebagai jenis kemampuan yang mencakup :

1. Teknologi yang terkandung dalam mesin, peralatan dan produk (*object embodied technology*)
2. Teknologi yang terkandung dalam diri manusia seperti pengetahuan, sikap, perilaku dan keterampilan (*human embodied technology*)
3. Teknologi yang terkandung dalam organisasi dan manajemen (*organization embodied technology*)
4. Teknologi yang terkandung dalam dokumen (*document embodied technology*)

### **2.2.2.3 Peranan dan Pentingnya Teknologi Informasi**

Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Abdul Kadir (2014:15) mengemukakan bahwa teknologi informasi secara garis besar mempunyai peranan sebagai berikut :

1. Teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini, teknologi informasi melakukan otomasi terhadap suatu tugas atau proses.
2. Teknologi informasi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses.
3. Teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia. Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.

### **2.2.2.4 Tujuan dan Fungsi Teknologi Informasi**

Menurut Sutarman (2009:17), tujuan dari teknologi informasi adalah :

1. Untuk memecahkan masalah,
2. Untuk membuka kreativitas, dan
3. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan”.

Sutarman (2009:18) juga mengemukakan 6 (enam) fungsi dari teknologi informasi adalah sebagai berikut :

1. Menangkap (*Capture*)

Yaitu merupakan suatu proses penangkapan data yang akan menjadi data masukan.

2. Mengolah (*Processing*)

a. Mengkomplikasikan catatan rinci dan aktivitas, misalnya menerima input dari keyboard, scanner, mic, dan sebagainya.

b. Mengolah/memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi. Pengolahan/pemrosesan data dapat berupa konversi (pengubahan data ke bentuk lain), analisis (analisis kondisi), perhitungan (kalkulasi), sintesis (penggabungan) segala data dan informasi.

3. Menghasilkan (*Generating*)

Menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna. Misalnya laporan, tabel, grafik, dan sebagainya.

4. Menyimpan (*Storage*)

Merekam atau menyimpan data dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya.

5. Mencari kembali (*Retrival*)

Menelusuri, mendapatkan kembali informasi atau menyalin (*copy*) data dan informasi yang sudah tersimpan.

6. Transmisi (*Transmission*)

Mengirim data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan komputer.

### **2.2.2.5 Indikator Teknologi Informasi**

Nur Maflikhah (2010) memberikan beberapa dimensi tentang kemanfaatan teknologi informasi. Kemanfaatan dengan estimasi dua faktor dibagi menjadi dua kategori lagi yaitu kemanfaatan dan efektivitas, dengan dimensi-dimensi masing-masing yang dikelompokkan sebagai berikut :

1. Kemanfaatan meliputi :
  - a. Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*)
  - b. Bermanfaat (*usefull*)
  - c. Menambah produktifitas (*increas productivity*).
2. Efektivitas meliputi :
  - a. Mempertinggi efektifitas (*enchance effectiveness*)
  - b. Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve the job performance*)”.

Kemanfaatan dari penggunaan teknologi informasi itu sendiri dapat diketahui dari kepercayaan pengguna teknologi informasi dalam memutuskan penerimaan teknologi informasi dengan satu kepercayaan bahwa pengguna teknologi informasi tersebut dapat memberikan kontribusi positif bagi penggunaanya.

### **2.2.3 Pengetahuan**

#### **2.2.3.1 Pengetahuan Investasi**

Menurut Wibowo, et al (2018) pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada, dan telah diserap oleh memori manusia.

Sedangkan Menurut Pajar (2017) pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian investasi

Dari beberapa pengertian pengetahuan di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi merupakan segala informasi tentang investasi yang telah diorganisasi dalam memori seseorang yang kemudian dijadikan dasar untuk melakukan investasi.

### **2.2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Investasi**

Menurut Wawan dan Dewi (2011:16) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan terbagi menjadi 2 macam yaitu:

1. Faktor internal meliputi:
  - a. Pendidikan, pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi
  - b. Pekerjaan, merupakan aktifitas antar manusia untuk saling memenuhi kebutuhan dengan tujuan tertentu, dalam hal ini pendapatan atau penghasilan. Pendapatan tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan, baik ekonomi, psikis maupun biologis.
  - c. Umur, semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.
2. Faktor eksternal meliputi :
  - a. Faktor lingkungan, lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok
  - b. Sosial budaya disini merupakan sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi sikap dalam menerima informasi.

### **2.2.3.3 Indikator Pengetahuan Investasi**

Indikator penelitian dari variabel pengetahuan investasi menurut Kusmawati (2011:21), yaitu:

1. Pengetahuan Instrumen pasar modal  
 Pengetahuan Instrumen pasar modal adalah pengetahuan seseorang mengenai sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal, meliputi saham, obligasi, reksa dana, dan instrumen derivatif.

## 2. Pengetahuan risiko investasi

Pengetahuan risiko investasi adalah pengetahuan seseorang mengenai risikorisiko yang didapat saat berinvestasi di pasar modal, sumber-sumber risiko, risiko yang melekat pada instrumen pasar modal, dan perhitungan risiko investasi di pasar modal.

## 3. Pengetahuan tingkat pengembalian (*return*) investasi

Pengetahuan tingkat pengembalian (*return*) investasi adalah pengetahuan seseorang mengenai sumber-sumber tingkat pengembalian (*return*) yang didapat saat berinvestasi di pasar, return yang melekat pada instrumen pasar modal, dan perhitungan return yang diharapkan.

## 4. Pengetahuan hubungan antara risiko investasi dan tingkat pengembalian

Pengetahuan hubungan antara risiko investasi dan tingkat pengembalian adalah pengetahuan seseorang mengenai hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian (*return*) yang didapat saat berinvestasi di pasar modal.

## 5. Pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal lainnya

Pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal lainnya adalah pengetahuan umum seseorang mengenai investasi di pasar modal, seperti lembaga penunjang pasar modal, diversifikasi portofolio, teknik analisis investasi saham, dll.

Pemilihan indikator pengetahuan investasi dalam penelitian ini menunjukkan pada pendapatan Kusmawati (201:24), yaitu (1) pengetahuan investasi pasar modal, (2) pengetahuan risiko investasi, (3) pengetahuan tingkat pengembalian (*return*) didasarkan kepada pengetahuan-pengetahuan yang berkaitan langsung dalam praktik investasi di pasar modal, karena pengetahuan-pengetahuan tersebut diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi dan akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi.

### **2.2.4 Motivasi**

Motivasi seseorang juga akan mempengaruhi minat investasi. Motivasi merupakan suatu dorongan seseorang untuk mencapai keinginan dengan melakukan kegiatan tertentu agar keinginannya dapat segera terwujud (Handoko,

2001). Motivasi adalah proses pembentukan dari perilaku yang ditandai dengan kegiatan-kegiatan melalui proses psikologis untuk mencapai tujuan yang diinginkannya (Yuli, 2005). Sedangkan motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

#### **2.2.4.1 Tujuan dan Fungsi Motivasi**

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu (Ngalim Purwanto, 1998:73).

Sedangkan fungsi motivasi menurut Sardiman (2018:25) ada tiga yaitu :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
3. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.

Sedangkan menurut Sahabuddin dalam Ristawati (2017:19), fungsi motivasi itu ialah :

1. Fungsi memberikan kekuatan.  
Hasil penelitian membuktikan bahwa bahwa siswa yang memiliki prestasi motivasinya lebih besar daripada siswa yang kurang berprestasi.
2. Fungsi menyaring  
Motivasi tidak bekerja serampangan, melainkan memilih objek-objek sesuai dengan minat atau harapan-harapan.

### 3. Fungsi mengarahkan

Motivasi juga berfungsi mengarahkan perilaku, ketepatan arah dan sasaran dalam bertindak.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa makin jelas tujuan yang diharapkan atau yang akan dicapai, makin jelas pula bagaimana tindakan motivasi itu dilakukan. Tindakan motivasi akan lebih berhasil jika tujuannya jelas dan didasari oleh perbuatan yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.

#### **2.2.4.2 Tipe-tipe Motivasi**

Dikatakan dalam Sardiman (2018:89) ada dua tipe motivasi yaitu :

##### a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

##### b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar.

#### **2.2.4.3 Indikator yang Mempengaruhi Motivasi**

Aspek-aspek yang mempengaruhi motivasi atau menentukan intensitas dari motivasi dikenal sebagai dimensi motivasi. Sedangkan menurut Hamzah B. Uno dalam Lestari (2016:23) mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang mempunyai indikator sebagai berikut, faktor intrinsik yaitu:

##### 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Seseorang memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil menguasai materi dan meraih pencapaian tertinggi dalam melakukan kegiatannya.

2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar  
Seseorang merasa senang dan memiliki rasa membutuhkan terhadap kegiatan belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan  
Seseorang memiliki harapan dan cita-cita atas materi yang dipelajari.
4. Adanya penghargaan dalam belajar  
Seseorang merasa termotivasi oleh hadiah atau penghargaan atas keberhasilan yang dia capai.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar  
Seseorang merasa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.  
Seseorang merasa nyaman pada situasi lingkungan tempat ia belajar.

## **2.2.5 Minat Investasi**

### **2.2.5.1 Pengertian Minat Investasi**

Dalam Khairani (2017:186) menurut Kamisa minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan. Pengertian ini memberikan makna bahwa minat sebagai suatu keinginan terhadap sebuah objek dan tentunya setelah timbul minat, maka seseorang akan melakukan aktivitas. Tindakan atau aktivitas yang dilakukan seseorang pada dasarnya untuk memenuhi keinginan terhadap objek yang dianggap menimbulkan minat seperti keinginan mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh investasi dan mencoba berinvestasi.

Khairani (2017:190) minat pada dasarnya adalah sebab akibat dari pengalaman. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah *factor inner urge* yaitu bahwa rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan. Misalnya seseorang yang berminat terhadap mata kuliah yang berhubungan dengan investasi saham, maka ia akan sungguh-sungguh mempelajarinya dan menerapkannya seperti rajin mempelajarinya dengan mengikuti seminar tentang investasi saham, membaca buku tentang investasi saham agar memiliki

pengetahuan yang cukup mengenai investasi saham dan akan mencoba untuk mempraktikkannya dengan membuka rekening saham.

Menurut Slameto (2015:57) menyatakan bahwa “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Kegiatan yang diminati siswa diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan.

Menurut Slameto (2015:54) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu:

1. Faktor Intern yang terdiri dari factor jasmani seperti factor kesehatan dan cacat tubuh, dan factor psikologi seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan.
2. Faktor Ekstern yang berasal dari lingkungan seperti keluarga (cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga), kampus (metode mengajar di kelas, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa).

#### **2.2.5.2 Jenis-Jenis Minat**

Menurut Djaali (2017:122) jenis minat berdasarkan orang dan pilihan kerjanya, minat dibagi ke dalam enam jenis, yaitu :

1. Realistis

Orang berminat realistis biasanya lebih menyukai masalah konkret dibandingkan masalah abstrak. Koordinasi otot yang dimiliki baik dan terampil, tetapi kurang menyenangkan hubungan sosial dikarenakan cenderung kurang mampu menggunakan medium verbal.

2. Investigatif

Minat ini cenderung berorientasi keilmuan. Orang dengan minat investigatif umumnya berorientasi pada tugas, intropeksi dan asosial, mereka lebih menyukai memikirkan sesuatu daripada melaksanakannya. Ia suka bekerja sendirian, kurang memiliki

pemahaman sebagai pemimpin akademik dan intelektualnya sendiri, selalu ingin tahu dan kurang menyukai pekerjaan berulang.

3. Artistik

Minat artistik membuat orang cenderung menyukai hal-hal bersifat terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, kreatif dalam bidang seni dan musik dan sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual.

4. Sosial

Orang yang memiliki minat ini memiliki kemampuan verbal yang baik, terampil dalam bergaul, bertanggung jawab, suka bekerja secara kelompok, menyukai kegiatan yang sifatnya berbagi seperti mengajar, melatih dan memberi informasi.

5. Enterprising

Orang dengan minat ini memiliki kemampuan memimpin, percaya diri, agresif dan umumnya aktif.

6. Konvensional

Orang dengan minat konvensional biasanya memiliki komunikasi verbal yang bagus, ketertiban dan kegiatan yang berhubungan dengan angka.

### **2.2.5.3 Indikator Minat**

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat adalah sebagai berikut:

- a. Ketertarikan, diartikan sebagai adanya pemusatan atau perhatian dan perasaan senang.
- b. Keinginan, diartikan sebagai adanya dorongan untuk memiliki.
- c. Keyakinan, diartikan sebagai adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.

## **2.3 Keterkaitan Antar Variabel Penelitian**

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian ini, dimana yang utama adalah hubungan antara pengetahuan dalam berinvestasi pasar modal. Kemudian, juga pengetahuan dalam meningkatkan minat berinvestasi pasar modal.

### **2.3.1 Pengaruh Langsung Penggunaan Teknologi Terhadap Motivasi Masyarakat untuk Berinvestasi di Pasar Modal Saat Pandemi *COVID-19***

Menurut Boone dan Kurtz (2002:177) teknologi adalah kekuatan penggerak di belakang pertumbuhan industri – industri. Pertimbangan dampak dari teknologi atas proses pembelian dan penjualan sekuritas ialah teknologi sebagai acuan yang dapat memberikan keunggulan signifikan, agar tetap kompetitif dalam ekonomi yang digerakkan oleh teknologi, teknologi juga merupakan salah satu faktor yang mendukung proses permainan saham/sekuritas sehingga dengan adanya teknologi semakin memberi kemudahan dalam melakukan proses investasi. Kemudian kemajuan teknologi dibidang komunikasi, terutama internet dan telepon genggam sangat berpengaruh terhadap perkembangan sistem pembayaran (Sumarwan, 2014: 346). Dengan adanya sistem pembayaran elektronik proses transaksi akan lebih cepat dan akurat sehingga menumbuhkan motivasi berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Teknologi berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap motivasi masyarakat untuk berinvestasi di Pasar Modal saat pandemi *COVID-19* di Jakarta Timur.

### **2.3.2 Pengaruh Langsung Pengetahuan Terhadap Motivasi Masyarakat untuk Berinvestasi di Pasar Modal Saat Pandemi *COVID-19***

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Yahsyah Amarullah Asba (2013). Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan antara pengetahuan mahasiswa tentang efek syari'ah terhadap motivasi berinvestasi di pasar modal syari'ah. Sehingga jika pengetahuan tentang efek syari'ah tinggi maka juga akan berdampak positif terhadap motivasi berinvestasi di pasar modal syari'ah. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H2 : Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap motivasi masyarakat untuk berinvestasi di Pasar Modal saat pandemi *COVID-19* di Jakarta Timur.

### **2.3.3 Pengaruh Langsung Penggunaan Teknologi Terhadap Minat Masyarakat untuk Berinvestasi di Pasar Modal Saat Pandemi COVID-19**

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Timothius Tandio Dan A.A.G.P Widanaputra (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Bayu Tri Cahya dan Nila Ayu Kusuma W (2019) kemajuan teknologi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Dengan semakin berkembangnya teknologi memudahkan akses terhadap informasi pasar modal, sehingga dengan kemudahan yang diberikan dapat memunculkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H3 : Teknologi berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi di Pasar Modal saat pandemi *COVID-19* di Jakarta Timur.

### **2.3.4 Pengaruh Langsung Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat untuk Berinvestasi di Pasar Modal Saat Pandemi COVID-19**

Penelitian terdahulu yang dilakukan Siti Latifah (2019). Hasil penelitian menyatakan pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hal ini di perkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, dan Daris Zunaida (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Semakin tinggi pengetahuan investasi akan berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H4 : Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi di Pasar Modal saat pandemi *COVID-19* di Jakarta Timur.

### **2.3.5 Pengaruh Langsung Motivasi Terhadap Minat Masyarakat untuk Berinvestasi di Pasar Modal Saat Pandemi COVID-19**

Motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Menurut penelitian Nandar, et al (2018) motivasi investasi memberikan pengaruh kuat terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, dan sejalan juga dengan penelitian Pajar & Pustikaningsih (2017) motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H5 : Motivasi berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi di Pasar modal saat pandemi *COVID-19* di Jakarta Timur.

### **2.3.6 Pengaruh Tidak Langsung Penggunaan Teknologi Terhadap Minat Masyarakat Melalui Motivasi Berinvestasi di Pasar Modal Saat Pandemi COVID-19**

Menurut Martono (2012) dalam Ngafifi (2014) teknologi menjanjikan perubahan, kemajuan, kemudahan dan produktivitas. Teknologi merupakan simbol kemajuan. Siapa saja yang mampu mengakses teknologi, maka ia akan mengalami sedikit atau banyak kemajuan ke arah entah dalam bentuk apapun. Seseorang tidak akan ketinggalan informasi mana kala ia menggenggam sebuah teknologi. Teknologi telah mempengaruhi gaya hidup, dan bahkan teknologi juga telah menjadi gaya hidup itu sendiri. Teknologi saat ini, banyak perusahaan sekuritas meluncurkan Online Trading System (OTS), sehingga membuat masyarakat berniat untuk berinvestasi di pasar modal. Fasilitas online trading system merupakan bagian dari pengaplikasian kemajuan teknologi terutama dalam bidang pasar modal guna mempermudah transaksi dan memotivasi penawaran jual

dan beli di pasar modal. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H6 : Teknologi berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap minat masyarakat melalui motivasi berinvestasi di Pasar Modal saat pandemi *COVID-19* di Jakarta Timur.

### **2.3.7 Pengaruh Tidak Langsung Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melalui Motivasi Berinvestasi di Pasar Modal Saat Pandemi COVID-19**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto (2019) bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap motivasi investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP, dimana semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka akan semakin tinggi pula motivasi mahasiswa tersebut untuk berinvestasi. Dengan adanya pengetahuan mengenai investasi maka akan meningkatnya motivasi mahasiswa tersebut untuk berinvestasi. Pengetahuan investasi berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEUNP. Jadi semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka akan semakin tinggi juga minat mahasiswa. Dengan pengetahuan yang cukup dan baik, minat mahasiswa dalam berinvestasi akan meningkat, sehingga akan mempengaruhi peningkatan keberhasilan mahasiswa tersebut dalam berinvestasi. Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEUNP. Dengan tingginya motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa untuk berinvestasi, maka akan semakin kuat dan besar keinginan mahasiswa tersebut untuk berinvestasi. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H7 : Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap minat masyarakat melalui motivasi berinvestasi di Pasar Modal saat pandemi *COVID-19* di Jakarta Timur.

## 2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2018). Hipotesis merupakan anggapan dasar yang dijadikan teori dan harus diuji kebenarannya. Hipotesis bisa diterima jika data yang telah dikumpulkan mendukung adanya pernyataan.

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi masyarakat untuk berinvestasi di Pasar Modal saat pandemi *COVID-19* di Jakarta Timur.
2. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi masyarakat untuk berinvestasi di Pasar Modal saat pandemi *COVID-19* di Jakarta Timur.
3. Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi di Pasar Modal saat pandemi *COVID-19* di Jakarta Timur.
4. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi di Pasar Modal saat pandemi *COVID-19* di Jakarta Timur.
5. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi di Pasar Modal saat pandemi *COVID-19* di Jakarta Timur.
6. Teknologi berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap minat masyarakat melalui motivasi berinvestasi di Pasar Modal saat pandemi *COVID-19* di Jakarta Timur.
7. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap minat masyarakat melalui motivasi berinvestasi di Pasar Modal saat pandemi *COVID-19* di Jakarta Timur.

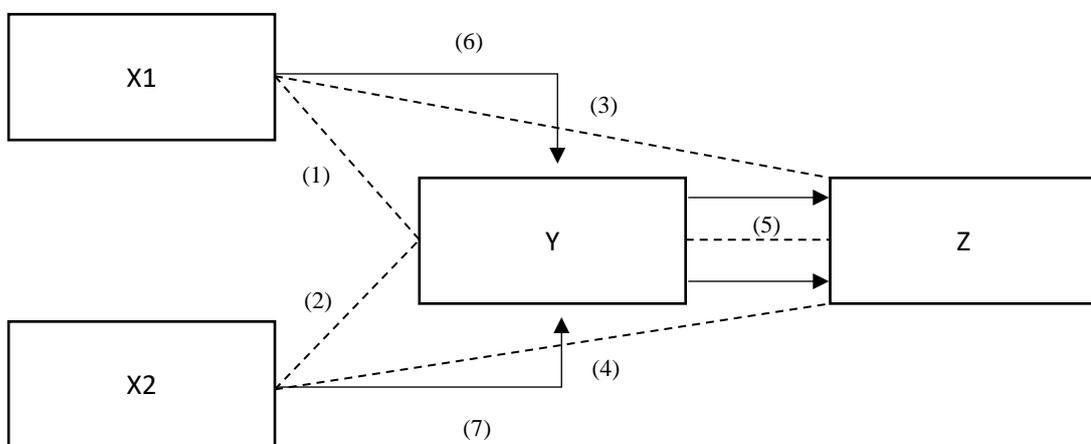
## 2.5 Kerangka Konseptual Penelitian

Menurut Hamdi (2014:33), Kerangka konseptual merupakan uraian yang menjelaskan konsep-konsep apa saja yang terkandung didalam asumsi teoritis yang akan digunakan untuk mengabstraksikan (mengistilahkan) unsur-unsur yang terkandung di dalam fenomena yang akan diteliti dan bagaimana hubungan diantara konsep-konsep tersebut.

Pasar modal menawarkan kemudahan dalam bertransaksi di dunia pasar modal yang akan memudahkan para pelaku investor atau perusahaan terbuka untuk meningkatkan modal perusahaanya.

Penelitian ini menguji pengaruh penggunaan teknologi dan pengetahuan dalam meningkatkan minat masyarakat melalui motivasi berinvestasi di pasar modal saat pandemi *COVID-19*. Penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen serta variabel intervening. Variabel independen yang digunakan adalah teknologi dan pengetahuan, variabel dependen yang digunakan adalah minat masyarakat dan variabel intervening yang digunakan adalah motivasi..

Berdasarkan landasan teori yang telah diutarakan, berikut merupakan skema kerangka pemikiran mengenai analisis penggunaan teknologi dan pengetahuan dalam meningkatkan minat masyarakat melalui motivasi berinvestasi di pasar modal saat pandemi *COVID-19* :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis

Keterangan :

X1 = Teknologi

X2 = Pengetahuan

Y = Motivasi

Z = Minat Investasi

1. Pengaruh langsung X1 terhadap Y

Diduga Teknologi berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap motivasi masyarakat untuk berinvestasi di Pasar Modal saat pandemi *COVID-19* di Jakarta Timur.

2. Pengaruh langsung X2 terhadap Y

Diduga Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap motivasi masyarakat untuk berinvestasi di Pasar Modal saat pandemi *COVID-19* di Jakarta Timur.

3. Pengaruh langsung X1 terhadap Z

Diduga Teknologi berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi di Pasar Modal saat pandemi *COVID-19* di Jakarta Timur.

4. Pengaruh langsung X2 terhadap Z

Diduga Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi di Pasar Modal saat pandemi *COVID-19* di Jakarta Timur.

5. Pengaruh langsung Y terhadap Z

Diduga Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi di Pasar Modal saat pandemi *COVID-19* di Jakarta Timur.

6. Pengaruh tidak langsung X1 terhadap Z melalui Y sebagai variabel mediasi

Diduga Teknologi berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap minat masyarakat melalui motivasi berinvestasi di Pasar Modal saat pandemi *COVID-19* di Jakarta Timur.

7. Pengaruh tidak langsung X2 terhadap Z melalui Y sebagai variabel mediasi

Diduga Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap minat masyarakat melalui motivasi berinvestasi di Pasar Modal saat pandemi *COVID-19* di Jakarta Timur.